



ABSTRAK

ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN DALAM PEMBERITAAN KASUS KEKERASAN PADA SANTRI KRAPYAK DI KOMPAS.CO DAN DETIK.COM EDISI 24-30 OKTOBER 2024

Nurwahidin
5211722130

Tujuan dari kajian ini untuk menganalisis bagaimana framing media online, khususnya Kompas.Com dan Detik.Com, dalam memberitakan kasus penusukan terhadap dua santri Pondok Pesantren Krapyak, Yogyakarta, yang terjadi pada 24 Oktober 2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Robert Entman yang terdiri dari empat elemen: *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif terhadap sejumlah berita yang dipublikasikan oleh kedua media tersebut dalam rentang waktu tertentu. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa Kompas.Com cenderung membingkai kasus ini sebagai isu kekerasan terhadap kelompok keagamaan dan menampilkan keberpihakan pada korban (santri), dengan menekankan aspek moral, religius, dan tuntutan publik terhadap pemberantasan miras. Sedangkan, Detik.Com lebih menampilkan pendekatan netral dengan fokus pada aspek hukum dan kronologi kejadian, serta sedikit dalam menyuarakan opini atau tuntutan publik. Perbedaan framing ini menunjukkan bahwa masing-masing media memiliki kebijakan redaksi dan orientasi pemberitaan yang memengaruhi cara mereka membentuk persepsi publik terhadap suatu peristiwa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pembaca untuk memiliki kesadaran kritis dalam mengonsumsi informasi dari media massa digital serta menyarankan penelitian selanjutnya untuk memperluas objek dan metode kajian guna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap konstruksi realitas media.

Kata Kunci: Studi Framing, Media Online, Kompas.Com, Detik.Com, Robert N. Entman, Kekerasan Santri, Yogyakarta

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF ROBERT N. ENTMAN IN THE REPORTING OF THE VIOLENCE CASE AGAINST SANTRI KRAPYAK IN KOMPAS.COM AND DETIK.COM EDITION 24-30 OCTOBER 2024

Nurwahidin
5211711230

This research aims to analyze how online media framing, specifically Kompas.Com and Detik.Com, reports on the stabbing case of two students from Krapyak Islamic Boarding School in Yogyakarta, which occurred on October 24, 2024. This study employs Robert Entman's framing analysis method, which consists of four elements: Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, and Treatment Recommendation. This research is conducted using a descriptive qualitative approach on a number of news articles published by both media outlets within a specific time frame. The research results show that Kompas.Com tends to frame this case as an issue of violence against religious groups and displays bias towards the victims (students), emphasizing moral, religious aspects, and public demands for the eradication of alcoholic beverages. Meanwhile, Detik.Com presents a more neutral approach, focusing on legal aspects and the chronology of events, while minimally expressing public opinion or demands. The difference in framing shows that each media outlet has its own editorial policies and news orientations that affect the way they shape public perception of an event. This research recommends that readers develop critical awareness when consuming information from digital mass media and suggests further studies to broaden the objects and methods of research in order to gain a more comprehensive understanding of media reality construction.

Keywords: *Framing Study, Online Media, Kompas.Com, Detik.Com, Robert N. Entman, Violence Against Santri, Yogyakarta*